

BAB IV

PENUTUP

Sektor pariwisata di seluruh dunia telah mengalami keterpurukan akibat pandemi COVID-19. Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak dengan terpuruknya pariwisata karena sektor ini mampu menjadi salah satu penyumbang devisa negara terbesar di Indonesia. Salah satu jalan untuk membangkitkan kembali pariwisata adalah dengan mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Pemerintah sebenarnya telah memiliki mitra strategis dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan, yaitu Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang telah tersebar di seluruh Indonesia. Namun, perannya tidak optimal karena banyaknya persoalan yang menimpa institusi ini baik dari status dan juga tata kelolanya. Oleh karena itu, melalui berbagai karakteristik permasalahannya maka Pokdarwis masih tergolong *traditional institutions* sehingga penulis mengusung strategi WITAMA (Wisata Tangguh Mendunia) melalui reformasi kelembagaan berbasis *smart institutions* dengan melibatkan partisipasi anak muda.

Upaya reformasi dilakukan pada dua hal, yaitu, pada status Pokdarwis yang awalnya lembaga swadaya dengan kepengurusan yang eksklusif diubah menjadi lembaga pemerintah dengan kepengurusan yang inklusif serta dari segi tata kelolanya, Pokdarwis akan jauh lebih sistematis baik dari alur komunikasinya maupun pengelolaan umpan balik sosial dari masyarakat. Sementara itu, partisipasi anak muda dalam hal implementasi maupun optimalisasi peran dari Pokdarwis sangat dibutuhkan khususnya untuk berkontribusi dalam hal penguasaan teknologi serta berinovasi dalam pengembangan destinasi wisata.

Selanjutnya pada proses implementasi WITAMA, terdapat tiga pihak yang akan terlibat, yaitu Kemenparekraf, dinas pariwisata, dan pemerintah desa yang memiliki perannya masing-masing. Seluruh pihak yang terlibat bertanggung jawab untuk memastikan proses implementasi dapat berjalan dengan baik dalam kurun waktu 36 bulan. Oleh karena itu, strategi WITAMA melalui reformasi kelembagaan Pokdarwis berbasis *smart institutions* yang melibatkan partisipasi anak muda diharapkan mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang dialami oleh Pokdarwis sekaligus mengoptimalkan perannya dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan serta mendukung komitmen Indonesia dalam mewujudkan SDGs.